

KESIMPULAN, SARAN DAN PENUTUP

Dari apa yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, maka kami dapat menarik kesimpulan bahwasanya Buya Hamka memandang wanita itu sangat mulia baik dari segi penciptaan maupun dari segi keberadaannya. Maka wajar jika wanita memperoleh hak dan kedudukan serta tanggung jawab yang sama dengan pria. Dan hal ini juga terbukti dengan kemampuannya berkarya seimbang dengan laki-laki dan itupun tidak ada larangan bagi wanita untuk berprestasi sesuai dengan kemampuannya asal tidak melupakan konsepsi wanita dalam eksistensi kodratnya, yakni sebagai ibu, istri serta ratu dalam rumah tangganya.

Dengan pengumpulan dan pengolahan sebagaimana mestinya tentang wanita dalam skripsi ini, maka penulis menyampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Untuk menyiapkan generasi yang lebih berkualitas maka para ibu harus berperan aktif dalam mendidik anak-anaknya, khususnya pendidikan dalam keluarga meskipun

sudah dididik dalam pendidikan sekolah.

2. Agar para ibu lebih bertanggung jawab maka para suami juga ikut mengarahkan dan bekerjasama dalam membina rumah tangga agar tercipta suatu keharmonisan dalam rumah. Dengan begitu anak akan tumbuh sebagaimana yang diharapkan.
3. Seorang wanita bagaimanapun sibuknya dalam suatu urusan di luar rumah, hendaknya jangan melalaikan tugas dan fungsinya dalam rumah, soalnya wanitalah yang menjadikan baik dan tidaknya generasi.

C. PENUTUP

Sebagai akhir dari skripsi ini tidak ada kata yang penulis sampaikan kecuali rasa syukur yang sedalam-dalamnya kepada Allah yang telah memberikan kekuatan sehingga dapat menyelesaikan kuliah di IAIN Sunan Ampel Surabaya.